

**SANKSI PIDANA TERHADAP NOTARIS YANG MELAKUKAN
TINDAK PIDANA PEMALSUAN AKTA OTENTIK
(Studi Kasus Dalam Putusan Pengadilan Negeri Lhokseumawe
Nomor :40/Pid.B/2013/PN.Lsm)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Oleh:

MUHAMMAD
C100140034

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing



(Hartanto, S.H., M.Hum)

HALAMAN PENGESAHAN

Oleh:
MUHAMMAD
C100140034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Kamis 27 Desember 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Hartanto, SH.,M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sudaryono, S.H.,M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kuswardani, S.H.,M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, SH., M. Hum)
NIR. 437 / NIDN.0727086803

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD**

NIM : C100140034

Alamat : Surakarta, Rt 03 Rw 15 Kec. Pasar Kliwon, Semanggi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Surakarta, 17 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD
C100140034

MOTTO

“Cukup Allah SWT sebagai penolongku, tidak ada Ilah yang berhadak disembah
melainkan dia kepadaNya aku bertawakal dan bersyukur dan Dia adalah pemilik
As yang Agung”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Abah sama Mama tercinta.
2. Kepada Ami Badar, Amidik, Ameh Ela, Ameh Yoh dan Ameh-ameh dan ami-ami yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih dukungan selama ini.
3. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
4. Seluruh Dosen Fakultas Hukum UMS.
5. Almamater tercinta FH UMS angkatan 2014.
6. Teman-teman se pembimbing yang sudah memberikan semangat baik secara dukungan ataupun mengingatkan agar penulis semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah dengan baik
7. Teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu
8. Kerabat penulis semasa penulis kuliah di FH UMS
9. Para sahabat terbaik penulis yang di Jogja terimakasih banyak tentunya untuk kalian yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas waktu dan ke solidaritasan kalian untuk selalu menyemangati serta selalu ada jika penulis butuh kalian semoga buat kalian yang masih berjuang dalam jenjang study sarjana juga diberikan kelancara untuk segera menyelesaikan study kalian dengan baik

**SANKSI PIDANA TERHADAP NOTARIS YANG MELAKUKAN
TINDAK PIDANA PEMALSUAN AKTA OTENTIK
(Studi Kasus Dalam Putusan Pengadilan Negeri Lhokseumawe
Nomor :40/Pid.B/2013/PN.Lsm)**

Abstrak

Dalam kehidupan interaksi antara masyarakat baik dari sisi perbuatan hukum antara masyarakat satu dengan yang lainnya perlu di buat kan suatu hubungan hukum agar memiliki legalitas, salah satu fungsi hukum adalah untuk memberikan kepastian hukum dalam kehidupan bermasyarakat. Demi tercapainya kepastian hukum tersebut di butuh kan alat bukti tertulis yang bersifat otentik mengenai keadaan, peristiwa, atau perbuatan hukum, hal ini berdampak pada peningkatan di bidang jasa Notaris.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap Notaris yang melakukan tindak pidana pemalsuan akta otentik serta untuk mengetahui dan menganalisis sanksi pidana yang ideal terhadap Notaris yang melakukan tindak pidana pemalsuan akta otentik ditinjau dari tugas dan tanggungjawab Notaris.

Metode pendekatan yang digunakan dalam dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif². Penulis menggunakan jenis penelitian ini bermaksud memberikan gambaran dengan berdasarkan data otentik yaitu putusan Pengadilan Negeri Lhokseumawe Nomor : 40/Pid.B/2013/PN. Lsm, guna menjawab serta mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap Notaris yang melakukan pemalsuan akta

Hasil Penelitian ini adalah notaris untuk membuat akta sesuai keinginan para pihak yang menghadap Notaris. Tanpa adanya keterangan atau pernyataan dan keinginan dari para pihak, Notaris tidak mungkin untuk membuat akta. Walaupun ada pernyataan atau keterangan yang diduga palsu dicantumkan dimasukkan ke dalam akta otentik, tidak menyebabkan akta tersebut palsu. Secara material kepalsuan atas hal tersebut merupakan tanggungjawab para pihak yang bersangkutan sepanjang Notaris tidak mengetahui tentang pemalsuan itu sendiri. Bilamana Notaris mengetahui kalau hal tersebut palsu maka patut diduga ketentuan pasal tersebut dapat diterapkan terhadap Notaris. UUJN maupun Kode Etik Notaris tidak secara tegas dan jelas khususnya mengenai bagaimana sanksi yang dijatuhkan kepada Notaris, yang telah dijatuhi pidana melalui putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap

Kata Kunci: *saksi pidana, notaris, tindak pidana pemalsuan, akta otentik*

Abstract

In the life of interaction between the community both in terms of legal actions between the community and one another it is necessary to make a legal relationship in order to have legality, one of the functions of law is to provide legal certainty in social life. For the sake of achieving legal certainty, it is necessary to have authentic written evidence regarding legal conditions, events, or actions, this has an impact on the increase in Notary services.

The purpose of this study is to find out and analyze judges' legal considerations in imposing criminal sanctions on Notaries who commit criminal acts of falsifying authentic deeds and to know and analyze ideal criminal sanctions against Notaries who commit criminal acts of falsifying authentic deeds in terms of Notary's duties and responsibilities.

The approach method used in writing this essay is deskripif ". The author uses this type of research intends to provide an overview based on authentic data, namely the decision of the District Court of Lhokseumawe Number: 40 / Pid.B / 2013 / PN. NGOs, in order to answer and find out how the judge judges in imposing criminal sanctions on the Notary who falsified the deed

The results of this study are notaries to make deeds according to the wishes of the parties facing the Notary. Without a statement or statement and wishes from the parties, a Notary is not possible to make a deed. Even if there is a statement or statement that is suspected of being false, it is included in the authentic deed, it does not cause the deed to be false. Materially the falsehood of this matter is the responsibility of the parties concerned as long as the Notary does not know about the forgery itself. If the Notary finds out that this is false, then it should be suspected that the provisions of the article can be applied to the Notary. UUJN and Notary Code of Ethics do not. firm and clear especially regarding how sanctions are imposed on Notaries, who have been sentenced to conviction through court decisions that have permanent legal force

Keywords: *criminal witness, notary, fraudulent act, authentic deed*

KATA PENGANTAR



Assalamulaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur dan terima kasih penulis karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**SANKSI PIDANA TERHADAP NOTARIS YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA PEMALSUAN AKTA OTENTIK (Studi Kasus Dalam Putusan Pengadilan Negeri Lhokseumawe Nomor :40/Pid.B/2013/PN.Lsm)**”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Hartanto, SH,M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tua dan adiklu tercinta yang selalu mendoakan, menyayangi, mendukung dan memberikan semangat dalam penulisan skripsii ni.
5. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang hukum.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Skripsi	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Tinjauan Umum Tentang Notaris	16
B. Tinjauan Umum tentang Akta Notaris	27
C. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana	32
D. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana Pemalsuan Surat.....	37
E. Teori Perlindungan Hukum.....	39
F. Teori Pertanggung Jawaban Hukum	41
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Kedudukan Notaris	45

2. Pemalsuan Akta Autentik	45
B. Pembahasan.....	
1. Pertimbangan Hukum Hakim dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana terhadap Notaris yang Melakukan Tindak Pidana Pemalsuan Akta Autentik.....	47
2. Sanksi Pidana yang Ideal terhadap Notaris yang Melakukan Tindak Pidana Pemalsuan Akta Autentik Ditinjau dari Tugas dan Tanggungjawab Notaris	61
BAB IV PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	